BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kelancaran produksi dan penjualan, maka persediaan harus dikelola secara tepat. Dalam hal ini perusahaan dapat menentukan jumlah persediaan optimal sehingga di satu sisi kontinuitas produksi dapat terjaga dan pada sisi lain perusahaan dapat memperoleh keuntungan, karena perusahaan dapat memenuhi setiap permintaan yang datang. Persediaan yang kurang akan sama tidak baiknya dengan persediaan yang berlebihan, sebab kondisi keduanya memiliki beban dan akibat masing-masing. Bila persediaan kurang, maka perusahaan tidak dapat memenuhi semua permintaan, sehingga pelanggan akan kecewa dan beralih keperusahaan lainnya.

Toko Bu Ninik adalah suatu toko yang menjual berbagai macam bunga, toko tersebut berdiri sejak tahun 2011. Toko tersebut dalam kegiatan operasionalnya mengalami beberapa terjadinya permasalahan. Permasalahan yang pertama yang terjadi pada Toko tersebut adalah dalam kegiatan operasional pencatatan keluar masuknya bunga yang dilakukan selama ini secara manual atau tidak dilakukan secara terkomputerisasi. Sehingga banyak bunga yang tidak tercatat dan terjadinya kerangkapan data. Permasalahan yang kedua yg terjadi pada toko tersebut adalah Dalam menentukan pemesanan bunga dilakukan dengan perkiraan saja tanpa menggunakan metode-metode yang jelas, sehingga persediaan bunga kurang optimal yang akan menyebabkan kelebihan atau kekurang stok bunga. Permasalahan yang ketiga yang terjadi pada toko tersebut adalah Berdasarkan data

penjualan terdapat beberapa keterlambatan dalam pemesanan kepada *supplier* yang mengakibatkan terjadi persedian bunga kososng.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka perlu dibangun suatu aplikasi manajemen persediaan untuk mencatat keluar masuknya bunga sehingga pegawai tidak akan mengalami terjadinya kerangkapan data. Apikasi yang akan di buat di harapkan dapat menghitung persediaan menggunakan metode *Eqonomic Order Quantity* (EOQ) sehingga pembelian bunga pada toko tersebut dapat dilakukan secara optimal. Apikasi yang akan dibuat diharapkan dapat menentukan kapan toko tersebut melakukan pemesanan bunga dengan menggunakan metode *Reorder Point* (ROP) sehingga toko tersebut tidak mengalami keterlambatan pemesanan yang akan mengakibatkan persediaan bunga kosomg.

Dengan menggunakan Metode *Eqonomic Order Quantity* (EOQ) akan lebih efisien di bandingkan metode *just in time*, karena metode *Eqonomic Order Quantity* (EOQ) dapat menentukan jumlah pembelian yang optimal dan metode *Eqonomic Order Quantity* (EOQ) lebih efisien dari segi biaya. Sedangkan Metode *Just In Time* (JIT) tidak bisa hanya memandang dari satu aspek saja. Dan penggunaan metode *Just In Time* (JIT) tanpa diikuti oleh syarat-syarat pendukungnya akan membuat perusahaan lebih tidak efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah apikasi dapat melakukan pencatatan keluar masuknya bunga (Kartu Gudang)?
2. Apakah aplikasi dapat menentukan jumlah pembelian yang optimal?
3. Apakah aplikasi dapat menentukan kapan toko akan melakukan pemesanan kembali ketika stok mencapai titik pemesanan kembai (*Reorder Point*)

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang lebih luas dilakukan pembatasan masalah sebagai beriku:

1. Sistem menentukan kuantitas pemesanan dan frekuensi pemesanan barang yang optimal dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
2. Sistem menghitung *Economic Order Quantity* (EOQ) pada periode minggu yang sedang berjalan.
3. Sistem menentukan titik pemesanan kembali *(reorder point)* berdasarkan rentang waktu tunggu pemesanan barang *(lead time)* yaitu dengan satuan harian.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menentukan jumlah pemesanan dan waktu pemesanan yang optimal dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)
2. Menetukan titik pemesanan kembali *Reorder Point* (ROP)

3. melakukan pencatatan keluar masuknya bunga (Kartu Gudang)

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan berhasilnya tujuan penelitian di atas, maka diharapkan mampu membantu pihak toko kegiatan penjualan, pengadaan barang dan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Dengan adanya pengendalian persediaan akan membantu pihak toko dalam manajemen pengelolaan persediaan, meminimumkan kejadian yang tidak diinginkan dan kehabisan stok (*stock out*).

2. Untuk menentukan kuantintas order yang optimal serta waktu pemesanan yang optimal sehingga dapat meminimumkan biaya persediaan pada toko tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 berisi hal - hal yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Selain itu berisi rumusan masalah yang akan dibahas, ruang lingkup dari masalah yang akan di bahas, tujuan dari di adakannya penelitian ini, manfaat yang dihasilkan dengan adanya penelitian ini dan sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab 2 berisi tinjauan pustaka dan dasar teori. Tinjauan pustaka merupakan dasar acuan untuk pelaksanaan penelitian ini. Tinjauan pustaka diambil dari jurnal orang lain yang sudah melakukan penelitian dengan topik yang sama. Dasar teori adalah teori - teori yang berkaitan dengan kegiatan penelitian ini yaitu mengenai

teori tentang Persediaan, *Eqonomic Order Quanity*, *Reorder Point*, dan Kartu Gudang.

Bab 3 berisi metode penelitian yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian yaitu data yang dibutuhkan, peralatan yang digunakan, prosedur dan pengumpulan data dan analisis rancangan sistem.

Bab 4 berisi implementasi dan pembahasan dari sistem yang dibuat, apakah sistem sudah memenuhi tujuan dari yang diharapkan atau belum. Dalam bab ini juga membahas potongan program dan penjelasan mengenai laporan yang dihasilkan dari sistem yang dibuat.

Bab 5 berisi kesimpulan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan berisi saran untuk mengembangkan sistem menjadi lebih baik.